

ABSTRAK SKRIPSI

Dengan semakin majunya teknologi dan semakin tingginya taraf hidup masyarakat akan menyebabkan makin beragamnya kebutuhan masyarakat. Hal ini mendorong berkembangnya badan usaha yang telah ada dan munculnya badan usaha baru baik yang bergerak di bidang industri maupun di bidang jasa. Badan usaha dituntut untuk dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Informasi ini diperoleh melalui laporan keuangan yang dibuat badan usaha secara periodik dan laporan tersebut diharapkan dapat menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan berkualitas baik serta dapat diandalkan dan dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun eksternal.

PT. Pakarti Riken Indonesia di Sidoarjo merupakan badan usaha manufacturing yang bergerak di bidang pengecoran logam besi untuk sarana pelengkap(komponen) kendaraan bermotor, mesin-mesin industri, pelistrikan, sambungan pipa dan lain-lain yang berorientasi di pasar luar negeri. Badan usaha memiliki banyak karyawan dimana karyawan bagi badan usaha merupakan faktor yang sangat penting karena badan usaha masih menggunakan banyak tenaga kerja manusia dibandingkan dengan tenaga mesin. Badan usaha masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pengupahan yang memungkinkan karyawan yang sudah berhenti bekerja masih menerima upahnya. Hal ini terjadi pada karyawan yang berhenti bekerja tanpa disertai surat pengunduran diri sehingga namanya tetap tercantum dalam daftar upah. Dalam badan usaha terjadi perangkapan fungsi pencatatan waktu dengan fungsi operasi yang dilakukan oleh supervisor produksi, dan juga dokumen yang digunakan sebagai perintah dalam mengeluarkan uang untuk melakukan pembayaran upah kepada karyawan tidak bernomor urut tercetak.

Pihak badan usaha menyadari bahwa siklus penggajian dan pengupahan sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penyelewengan. Sehubungan dengan hal itu maka diadakan suatu penerapan pengujian kepatuhan untuk menilai efektivitas struktur pengendalian internal atas siklus penggajian dan pengupahan ini.

Karena luasnya lingkup maka pengujian dibatasi pada masalah-masalah pemberian upah untuk karyawan harian saja. Data-data yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini diantaranya sejarah singkat badan usaha, struktur organisasi, aktivitas badan usaha, proses akuntansi, bagan arus dan prosedur siklus pengupahan dan dokumen serta catatan dalam siklus pengupahan.

Dalam pengujian kepatuhan terhadap siklus pengupahan badan usaha digunakan sampling attribute dengan model sampling attribute stop-or-go, dengan mengambil sampel kartu jam hadir, kartu jam kerja, slip pembayaran upah, dan kartu penghasilan karyawan masing-masing sebanyak 60 sampel, risiko beta 5%, dengan tingkat keyakinan 95%, serta batas atas yang diinginkan(DUPL) sebesar 5%.

Dari pengujian kepatuhan yang dilaksanakan terhadap sistem pengendalian internal siklus pengupahan badan usaha ternyata tidak ditemukan penyimpangan atau dengan kata lain penyimpangan sama dengan nol, serta batas ketepatan atas yang diinginkan(DUPL) sama dengan batas ketepatan atas yang dicapai(AUPL) sebesar 5%. Dengan demikian dapat diambil suatu simpulan bahwa sistem pengendalian internal pengupahan badan usaha sudah cukup efektif dan dapat diandalkan.

